

**PENGARUH MODEL *WORD SQUARE* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA
SISWA KELAS V DI SDN 29 ULAK KARANG UTARAPADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**TESSA YUHANDA
1310013411208**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Tessa Yuhanda
NPM : 1310013411208
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model Word Square Terhadap Hasil Belajar
IPA Siswa Kelas V Di SDN 29 Ulak Karang Utara
Padang

Padang, 07 Juli 2017

Disetujui:

Pembimbing I


Dr. Hendra Hidayat, M.Pd

Pembimbing II


Siska Angreni, S.Pd, M.Pd

Mengetahui:

Dekan


Drs. Khairul, M.Sc.

Ketua Program Studi


Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Dua Puluh Dua** bulan **Juni** tahun **Dua Ribu Tujuh Belas** bagi:

Nama : Tessa Yuhanda
NPM : 1310013411208
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model Word Square Terhadap Hasil Belajar
IPA Siswa Kelas V Di SDN 29 Ulak Karang Utara
Padang.

Tim Penguji:

No.	Nama		Tanda Tangan
1.	Dr. Hendra Hidayat, M.Pd	(Ketua)	
2.	Siska Angreni, S.Pd, M.Pd	(Anggota)	
3.	Drs. Wince Hendri, M.Si	(Anggota)	

Lulus Ujian Tanggal: 22 Juni 2017

Mengetahui:

Dekan

Drs. Khairul, M.Sc.

Ketua Program Studi


Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tessa Yuhanda
NPM : 1310013411208
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model Word Square Terhadap Hasil Belajar
IPa Siswa Kelas V di SDN 29 Ulak Karang Utara
Padang.
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Word Square Terhadap Hasil Belajar IPa Siswa Kelas V di SDN 29 Ulak Karang Utara Padang” adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juli 2017

Saya yang menyatakan



Pengaruh Model Word Square Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Di SDN 29 Ulak Karang Utara Padang.

Tessa Yuhanda¹, Dr. Hendra Hidayat M.Pd², Siska Angreni, S.Pd, M.Pd.³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

tessayuhanda@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan hasil belajar IPA siswa antara pengaruh model pembelajaran Word Square dengan pembelajaran konvensional di kelas V SDN 29 Ulak Karang Utara Padang 2016/2017. Metode penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Sampel penelitian berjumlah 38 orang yang diambil melalui teknik *Random Sampling*. Menghasilkan dua kelas sampel yang terdiri atas satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis dengan bantuan *software* SPSS versi 20. Hasil penelitian siswa yang menggunakan model pembelajaran Word Square memiliki rata-rata hasil belajar 84,00 dan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional memiliki rata-rata hasil belajar 76,39, dan hasil uji hipotesis sebesar 0,13 atau $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa antara pengaruh model pembelajaran word Square dengan penerapan pembelajaran konvensional di kelas V SDN 29 Ulak Karang Utara Padang.

Kata Kunci : , *Model Word Square*, Hasil belajar IPA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iiI
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	4
C. Batasan masalah	4
D. Rumusan masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian teori	8
1. Tinjauan tentang Pembelajaran IPA	8
2. Tinjauan tentang pengertian pembelajaran.....	9
3. Tinjauan tentang pengertian pembelajaran IPA	9
4. Tinjauan tentang Hasil Belajar	12
5. Tinjauantentang Model Word Square	14
B. Penelitian Relevan	19
C. Kerangka Konseptual	20
D. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	23

B. Rancangan Penelitian	23
C. Waktu dan tempat penelitian.....	24
D. Populasi dan sampel	25
1. Populasi Penelitian	25
2. Sampel Penelitian	25
E. Variabel dan Data	26
F. Prosedur Penelitian	27
G. Teknik pengumpulan data	31
H. Instrumen penelitian	31
I. Teknik analisis data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	42
B. Data Hasil Belajar	42
C. Analisis Data.....	43
D. Uji Normalitas.....	43
E. Uji Homogenitas	44
F. Uji Hipotesis	45
G. Pembahasan	46
H. Kendala Dalam Penelitian	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Presentase siswa yang mencapai ketuntasan Belajar IPA.....	3
2. Rancangan Penelitian.....	24
3. Jumlah Siswa Kelas V.....	25
4. Rancangan Pelaksana Penelitian.....	29
5. Interpretasi Nilai r.....	34
6. Indeks Kesukaran Soal.....	35
7. Klasifikasi Daya Pembeda.....	36
8. Kriteria Reliabilitas.....	39
9. Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	41
10. Tabel Uji Normalitas <i>Posttest</i>	43
11. Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	44
12. Uji Hipotesis <i>Posttest</i>	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konseptual	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Semester II SDN 29 Ulak Karang Utara Padang	53
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	56
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	97
4. Lembar Kerja Siswa	134
5. Kisi-kisi Uji Coba Soal	146
6. Soal Uji Coba Tes	156
7. Validitas	163
8. Daya pembeda.....	178
9. Indek kesukaran	181
10. Reabilitas.....	186
11. Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Uji Coba Soal	188
12. Soal teas khir.....	189
13. Hasil Tes akhir kelas eksperimen dan kontrol	194
14. Normalitas	196
15. Homogenitas	199
16. Hipotesis.....	203
17. Dokumentasi	207
18. Surat	215

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah diucapkan kehadirat Allah Swt atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Model Word Square Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V DI SD Negeri 29 Ulak Karang Utara Padang.** Selanjutnya sholawat beserta salam semoga disampaikan Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan(S-1) di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, dorongan, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. HendraHidayat ,M.Pd selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
2. Ibu Siska Angreni S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Wince Hendri, M.Si ,M.Pd selaku Penguji yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.

4. Ketua dan Sekretaris Program Studi pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta
5. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
6. Kedua orang tua beserta keluarga, dengan do'a dan kerja keras yang dilakukan hanya untuk kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi ini.
7. Buat teman-teman mahasiswa PGSD FKIP Universitas Bung Hatta
8. Buat semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya. Semoga skripsi penelitian ini memberikan kontribusi yang positif bagi setiap pembaca dalam rangka mengembangkan Ilmu Pengetahuan.

Padang, 22 Juni 2017

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia, hal tersebut dapat dilihat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan diri dan memberdayakan potensi alam atau lingkungan untuk kepentingan hidupnya. Upaya untuk meningkatkan diri melalui pendidikan mutlak dilakukan agar tidak ketinggalan dalam perkembangan dunia pengetahuan. Karena fungsi dari pendidikan itu sendiri adalah menyiapkan peserta didik. Menurut Hamalik (2014:2) pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya sehingga timbul perubahan dalam dirinya. Pendidikan bisa ditempuh melalui proses pembelajaran.

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan cara perbaikan dan pengembangan kurikulum, selain itu peningkatan kualitas guru seperti seorang guru minimal pendidikanya Stara 1 (S1). Meskipun demikian kita masih dihadapkan masalah rendahnya hasil belajar, sehingga mengakibatkan rendahnya mutu pendidikan.

Guru merupakan salah satu unsur yang berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Guru dapat mengupayakan banyak hal untuk meningkatkan hasil belajar, diantaranya adalah keterampilan guru

memilih strategi dan model yang tepat dan menyenangkan meningkatkan antusias siswa dalam belajar.

Guru sebagai orang yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran sangat berperan penting dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan, oleh karena itu guru harus mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan baik seperti yang dikemukakan oleh Ali (2010:5) bahwa “situasi yang dihadapi guru dalam melaksanakan pengajaran mempunyai pengaruh besar terhadap proses belajar mengajar itu sendiri”. Seseorang guru dikatakan memiliki kemampuan menyelenggarakan proses pembelajaran, apabila guru tersebut dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat ditunjang dengan memvariasikan metode pembelajaran dikelas sehingga siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar, jadi proses pembelajaran tidak monoton, dimana siswa selalu menjadi pendengar setia dari setiap penjelasan materi guru.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dan wawancara dengan Ibu Yursi Zarini guru kelas V yang telah peneliti lakukan pada tanggal 15 Januari 2017 di SDN 29 Ulak Karang Utara Padang, guru membenarkan bahwa pada saat pembelajaran IPA masih menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi pembelajaran dimana siswa hanya menjadi pendengar dan pencatat, model pembelajaran yang kurang bervariasi dan kurang menarik mengakibatkan kurangnya minat siswa dalam proses pembelajaran dan juga mengakibatkan siswa cenderung bersikap pasif selama proses pembelajaran. Disamping itu, guru telah memberikan tugas rumah (PR) berdasarkan

indicator pembelajaran yang akan dicapai sebagai persiapan siswa untuk pembelajaran berikutnya. Akan tetapi hasil belajar siswa masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).KKM yang telah di tetapkan oleh guru adalah 80. Rendahnya nilai siswa dapat di lihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 :Nilai Ujian Semester 1 Pembelajaran IPA SD Negeri 29 Ulak Karang Utara Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai IPA			Pencapaian KKM	
			Tertinggi	Terendah	Rata-Rata	Nilai >80	Nilai ≤80
1.	VA	20	90	45	65,2	16	4
2.	VB	20	90	46	66,15	15	5
3.	VC	20	88	48	65,65	15	5

Sumber: Guru Kelas V SD Negeri 29 Ulak Karang Utara

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa dengan model yang digunakan guru SDN 29 Ulak Karang Utara Padang kurang berhasil. Oleh karena itu guru perlu melakukan perbaikan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan dan dapat mengaktifkan dalam belajar sehingga hasil belajar IPA siswa meningkat. Salah satu cara yang dapat direncanakan adalah model pembelajaran menggunakan *word square*.

Model pembelajaran *Word Square* merupakan model pembelajaran yang menggunakan kotak-kotak berupa teka-teki silang sebagai alat dalam menyampaikan materi ajar dalam proses belajar mengajar. (Istarani, 2012:181).

Untuk membuat pembelajaran lebih menarik bagi siswa, Salah satu model pembelajaran yang di harapkan mampu mempengaruhi hasil belajar siswa lebih baik adalah model pembelajaran *Word Square* ,maka hal-hal yang biasa menjadi kegemaran atau kesukaan siswa diterapkan pula dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah yang biasa kita sebut belajar sambil bermain. Siswa tidak akan merasa bosan atau kesulitan dalam memecahkan dan mengerjakan soal-soal IPA.

Dipilihnya pembelajaran model *word square* sebagai alternatif pemecahan masalah karena metode ini bisa membantu siswa memahami konsep yang sulit, menambahkan kemampuan bekerjasama dan berfikir kritis , Ibrahim (dalam Efrida, 2008:3). Sementara *Word Square* mengurangi rasa bosan siswa dan meningkatkan minat belajar siswa ,Mulyati (Efrida, 2008:3).

Silberman (dalam Andika, 2009:5) mengatakan bahwa “menggunakan permainan dapat membangkitkan semangat dan keterlibatan, permainan juga sangat membantu munculnya suasana dramatis yang kelak akan terus diingat siswa”. Jadi dengan penerapan model kooperatif dengan *Word Square* dapat membangkitkan semangat dan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, disamping itu pembelajaran yang diterima dapat diingat dan dipahami dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas penulis telah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Word Square* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V di SD Negeri 29 Ulak Karang Utara Padang.

B. Identifikasi Masalah

Pada latar belakang masalah di atas maka dapat teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa rendah atau masih dibawah KKM
2. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan media juga tidak digunakan
3. Sebagian siswa masih sering keluar masuk kelas saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Banyak siswa belum bisa mengemukakan pendapatnya.
5. Siswa kurang termotivasi belajar ipa sehingga hasil belajar siswa masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah pada hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 29 Ulak Karang Utara dengan menerapkan model *word square*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara pengaruh model pembelajaran *word square* dengan pembelajaran konvensional di kelas V SDN 29 Ulak Karang Utara Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan , maka peneliti ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan hasil belajar IPA antara pengaruh model pembelajaran word square dengan pembelajaran konvensional pada kelas V SDN 29 Ulak Karang Utara Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat langsung bagi:

1. Secara Teoritis

Dapat memberikan sumbangan positif dan mampu melakukan inovasi untuk kemajuan sekolah dengan meningkatkan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian secara praktis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Bagi Guru

Dapat mengembangkan kreativitasnya dan mengetahui strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kreatifitas dan partisipasi belajar siswa dan meningkatkan perhatian siswa dalam belajar.

c. Bagi Peneliti

Merupakan sebuah pengalaman yang dapat menambah pengetahuan peneliti tentang penerapan Model *Word Square* dalam pembelajaran IPA yang nantinya bisa peneliti terapkan dalam proses belajar mengajar.